



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# Seni Budaya



KELAS  
**XII**



# **KRITIK SENI**

## **SENI BUDAYA ( RUPA ) KELAS XII**

**PENYUSUN**  
**DIAN PUSDIKA SARI, S.Pd**  
**SMA NEGERI 7 BOGOR**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH**  
**DIREKTORAT PSMA**  
**2020**

## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
PETA KONSEP .....	iii
GLOSARIUM .....	iv
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	1
E. Materi Pembelajaran .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Uraian Materi .....	3
C. Rangkuman .....	19
D. Penugasan Mandiri (optional).....	19
E. Latihan Soal .....	19
F. Penilaian Diri .....	21
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	24
A. Tujuan Pembelajaran .....	24
B. Uraian Materi .....	24
C. Rangkuman .....	37
D. Latihan Soal .....	37
E. Penilaian Diri .....	37
EVALUASI.....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	45
DAFTAR GAMBAR.....	46

## PETA KONSEP



## GLOSARIUM

Apresiasi	: “Apresiasi adalah suatu kesadaran menilai lewat penghayatan suatu karya seni dengan memberdayakan seluruh pribadi yang melibatkan perasaan, pengalaman, keinginan, dan anggapan seseorang” -Verbeek-
Analisis Formal	: Analisis formal adalah tahapan dalam kritik karya seni untuk menelusuri sebuah karya seni berdasarkan struktur formal atau unsur-unsur pembentuknya. Pada tahap ini seorang kritikus harus memahami unsur-unsur seni rupa dan prinsip-prinsip seni rupa atau ilmu penataan komposisi unsur dalam sebuah karya seni
Estetis	Estetika adalah ilmu yang mempelajari atau membahas keindahan, dalam segala bentuk, seperti berupa lukisan, foto, lagu, maupun bentuk lainnya. “Estetika” berasal dari bahasa Latin “aestheticus” atau Bahasa Yunani “aestheticos” yang berarti “hal-hal yang dapat diserap atau diterima oleh panca indera manusia”.
Interpretasi	: di bidang seni adalah memberikan kesan atau pemahaman serta menarik kesimpulan terhadap karya seni tersebut. Hal ini berbeda-beda pada setiap orang tergantung pada pengalamannya. Tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah dari hasil yang akan didapatkan.
Kritik seni	: Kritik seni adalah kegiatan menanggapi karya seni untuk menunjukkan kelebihan dan kekurangan suatu karya seni. Salah satu keterangan kelebihan dan kekurangan ini untuk menilai kualitas dari sebuah karya.  Deskripsi : Menurut KBBI, arti deskripsi adalah suatu pemaparan, uraian atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.
Objektif	: objektif sikap yang lebih pasti, bisa diyakini keabsahannya, tapi bisa juga melibatkan perkiraan dan asumsi. Dengan didukung dengan fakta/data. Sikap objektif adalah sikap yang harus dijunjung tinggi bagi seseorang untuk berpandangan terhadap suatu masalah
Subjektif	: adalah lebih kepada keadaan dimana seseorang berpikiran relatif, hasil dari menduga duga, berdasarkan perasaan atau selera orang.

## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas	: XII / Genap
Alokasi Waktu	: 2 pertemuan
Judul Modul	: Kritik Seni

### B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi, nilai estetikanya.
  
- 4.4 Membuat evaluasi dalam bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetikanya dalam bentuk lisan atau tulisan.

### C. Deskripsi Singkat Materi

Kritik Seni adalah mempelajari kekurangan dan kelebihan dari suatu karya seni rupa dengan memberikan alasan berdasarkan berbagai analisa dan pengkajian. kelebihan dan kekurangan itu dipergunakan dalam bermacam hal, terutama sebagai bahan untuk mengetahui kualitas dari sebuah karya. Kritik seni adalah suatu kegiatan menanggapi karya seni untuk dapat menunjukkan kelebihan ataupun juga kekurangan suatu karya seni. Keterangan mengenai kelebihan dan kekurangan ini akan dipergunakan dalam berbagai aspek, terutama untuk dapat menunjukkan kualitas dari sebuah karya. Kritik karya seni tidak hanya meningkatkan kualitas pemahaman ataupun apresiasi terhadap sebuah karya seni, tetapi juga dapat dipergunakan sebagai standar untuk meningkatkan suatu kualitas proses maupun juga hasil berkarya seni. Tanggapan dan penilaian yang disampaikan oleh seorang kritikus ternama sangat mempengaruhi persepsi penikmat terhadap kualitas sebuah karya seni bahkan dapat juga mempengaruhi sebuah penilaian ekonomis (harga jual).

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Pelajari daftar isi modul dengan cermat dan teliti.
2. Pahami setiap materi yang akan menunjang penguasaan dengan membaca secara teliti.
3. Jawablah soal latihan dan evaluasi, serta kerjakan sesuai dengan kemampuan setelah mempelajari.
4. Bila terdapat penugasan, kerjakan tugas tersebut dengan baik dan jika dirasa mengalami kesulitan, konsultasikan dengan guru/instruktur.
5. Catatlah kesulitan yang ditemui dalam modul ini dan tanyakan kepada guru/instruktur pada saat kegiatan tatap muka.

6. Bacalah referensi yang berhubungan dengan materi modul ini agar mendapatkan pengetahuan tambahan.

## **E. Materi Pembelajaran**

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan didalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi, nilai estetis dan tokoh seni rupa

Kedua : Membuat bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi dan nilai estetisnya berdasar tokoh seni rupa dalam bentuk lisan atau tulisan.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi, nilai estetis dan tokohnya

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi, tokoh dan nilai estetisnya.

### B. Uraian Materi

#### 1. Kritik Dalam Seni Rupa

Kritik adalah tanggapan yang umum diberikan oleh seseorang ketika mengapresiasi ide atau gagasan orang lain. Ketika diperkenalkan pada kritik seni, banyak orang mengaitkan kata 'kritik' dengan konotasi negatifnya. Kritik identik dengan ekspresi ketidaksetujuan seseorang atau sesuatu berdasarkan kesalahan atau kesalahan yang dirasakan. Tetapi kritik yang dibahas disini tidak mengacu pada stereotype tersebut. Kritik yang baik justru adalah tanggapan yang tidak hanya mencari kesalahan, tetapi juga memperlihatkan keunggulan dan menunjukkan kemungkinan-kemungkinan yang diambil untuk memperbaiki kesalahan gagasan yang dikritik tersebut.



Gambar 1: Kritik Seni

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/14/120000869/apresiasi-dan-kritik-karya-seni-rupa--pengertian-dan-fungsi?page=all>

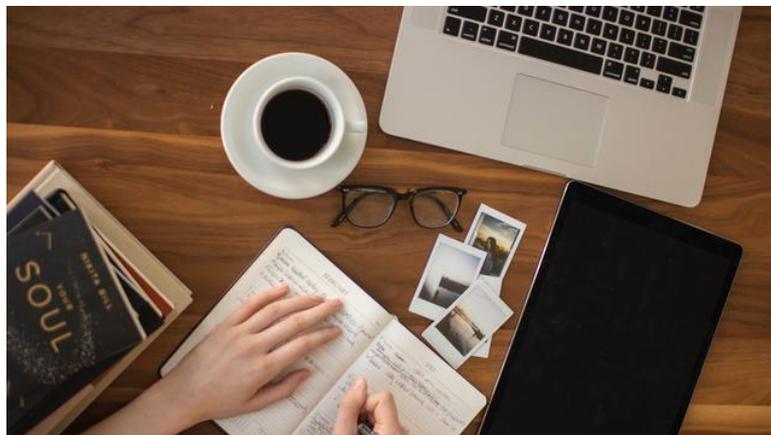
Dalam bidang keilmuan kritik adalah tanggapan evaluatif untuk menilai dan mengkoreksi suatu gagasan yang dapat terjadi di segala bidang kehidupan manusia. Kritik seni rupa adalah analisis dan penilaian atas kelebihan dan

kekurangan pada karya seni rupa tersebut. Kritik seni merespon, menafsirkan makna, dan membuat penilaian kritis tentang karya seni tertentu. Kritik seni membantu pemirsa memahami, menafsirkan, dan menilai karya seni. Biasanya Kritikus cenderung lebih fokus pada seni modern dan kontemporer dari budaya yang dekat dengan budaya mereka sendiri. Sementara Sejarawan seni cenderung mempelajari karya yang dibuat dalam budaya yang lebih jauh dalam ruang dan waktu.

Dalam penulisan kritik ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh seorang kritikus diantaranya:

a. **Deskripsi**

Deskripsi yakni dimana tahapan kritik untuk dapat menemukan, mencatat atau juga mendeskripsikan segala sesuatu yang dapat dilihat apa adanya dan tidak berusaha melakukan analisis atau dapat mengambil kesimpulan. Agar bisa menyimpulkan dengan baik, seorang pemberi kritik harus mengetahui suatu istilah teknis yang umum digunakan dalam dunia seni rupa. Tanpa pengetahuan, maka pemberi kritik akan kesulitan untuk menyimpulkan fenomena karya yang dilihatnya.



Gambar 2: Deskripsi

<https://www.bola.com/ragam/read/4317446/pengertian-ciri-ciri-struktur-dan-contoh-teks-deskripsi>

b. **Analisis formal**

Analisis formal yakni dimana tahapan kritik karya seni untuk dapat menelusuri suatu karya seni berdasarkan struktur formal maupun juga unsur pembentuknya. Pada tahap ini seorang kritikus harus benar memahami unsur seni rupa dan prinsip penataan atau penempatannya dalam sebuah karya seni tertentu.

c. **Interpretasi**

Interpretasi yaitu tahapan penafsiran makna suatu karya seni akan mencakup tema yang akan digarap, simbol yang dihadirkan atau juga masalah yang dikedepankan. Penafsiran ini bersifat sangat terbuka, dipengaruhi sudut pandang maupun juga wawasan pemberi kritiknya. Semakin luas wawasan

seorang pemberi kritik juga biasanya semakin kaya interpretasi karya yang dikritisinya.

d. **Evaluasi atau Penilaian**

Evaluasi maupun penilaian yakni tahapan kritik untuk menentukan kualitas karya seni jika kita bandingkan dengan karya lain yang sejenis. Perbandingan ini dilakukan terhadap berbagai aspek yang akan terkait dengan karya tersebut baik aspek formal ataupun aspek konteks.

e. **Tema Karya Seni Rupa**

Tema adalah gagasan, ide, atau pokok pikiran yang ada didalam sebuah karya seni. Tema dalam seni karya rupa adalah gagasan, ide, atau isi yang terkandung didalam seni karya rupa baik dengan karya seni rupa dua dimensi tiga dimensi, maupun relief.



Gambar 3: Tema

<https://cdn2.tstatic.net/jogja/foto/bank/images/para-siswa-saat-melihat-pameran-seni-yang-diselenggarakan-smpn-7-yogyakarta.jpg>

Tema-tema yang digunakan didalam seni karya rupa selalu di pengaruhi oleh waktu dan keadaan aktu sang penciptaan. Tema-tema seni rupa, diantaranya adalah keagamaan, sosial, kemanusiaan, dunia binatang, alam, perjuangan, peperangan, menari, dunia aneh, dan lain-lain.

Tema-tema karya seni rupa pada zaman dahulu hanya terbatas tema-tema keagamaan. Misalnya relief candi budha menceritakan kehidupan shidarta gautama dan candi hindu. Hindu banyak mengangkat tema ramayana dan mahabarata. Pada jaman kemerdekaan, lukisan jaman itu di pengaruhi semangat kemerdekaan.

## 2. Jenis Kritik Seni

Kritik karya seni rupa memiliki perbedaan jenis berdasarkan dari tujuan kritik tersebut. Karena berbagai perbedaan tersebut, maka kritik seni pun terbagi menjadi beberapa macam, seperti pendapat Feldman (1967) yaitu kritik populer (popular criticism), kritik jurnalis (journalistic criticism), kritik keilmuan (scholarly criticism), dan kritik pendidikan (pedagogical criticism). Pemahaman terhadap keempat tipe kritik seni dapat menentukan pola pikir kita

saat melakukan kritik seni. Setiap jenis mempunyai berbagai cara dan metode yang berbeda dari sudut pandang, sasaran, dan materi yang tidak sama.

**a. Kritik Populer**

Kritik populer adalah jenis kritik seni yang ditujukan untuk konsumsi masyarakat pada umumnya. Tanggapan yang disampaikan melalui kritik jenis ini bersifat pengenalan karya secara umum. Dalam tulisan kritik populer, biasanya dipergunakan bahasa dan istilah-istilah sederhana yang mudah dipahami oleh masyarakat luas.

**b. Kritik Jurnalis**

Kritik jurnalis adalah jenis kritik seni yang hasil tanggapan atau penilaiannya disampaikan secara terbuka kepada publik melalui media massa khususnya surat kabar. Kritik ini hampir sama dengan kritik populer, tetapi ulasannya lebih dalam dan tajam. Kritik jurnalistik sangat cepat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas dari sebuah karya seni, karena sifat dari media massa dalam mengkomunikasikan hasil tanggapannya.

**c. Kritik Keilmuan**

Kritik keilmuan merupakan jenis kritik yang bersifat akademis dan memerlukan wawasan, pengetahuan, kemampuan dan kepekaan yang tinggi untuk menanggapi sebuah karya seni. Kritik jenis ini umumnya disampaikan oleh seorang kritikus yang sudah teruji kepakarannya dalam bidang seni rupa atau seni pada umumnya. Kritik yang disampaikan mengikuti kaidah-kaidah atau metodologi kritik secara akademis. Hasil tanggapan melalui kritik keilmuan seringkali dijadikan referensi bagi para penulis karya ilmiah lain atau kolektor, kurator, galeri dan institusi seni yang lainnya.

**d. Kritik Kependidikan**

Kritik kependidikan merupakan kegiatan kritik yang bertujuan mengangkat atau meningkatkan kepekaan artistik serta estetika pelajar seni. Jenis kritik ini umumnya digunakan di lembaga-lembaga pendidikan seni rupa terutama untuk meningkatkan kualitas karya seni rupa yang dihasilkan peserta didiknya. Kritik jenis kependidikan biasanya digunakan oleh pengajar bidang ilmu seni dalam mata pelajaran pendidikan seni.

**3. Fungsi Kritik karya seni rupa**

Kritik seni memiliki fungsi yang sangat strategis dalam dunia kesenirupaan dan pendidikan seni rupa. Fungsi kritik seni yang pertama dan utama ialah menjembatani persepsi dan apresiasi artistik dan estetika karya seni rupa, antara pencipta (seniman, artis), karya, dan penikmat seni. Komunikasi antara karya yang disajikan kepada penikmat (publik) seni membuahkan interaksi timbal-balik dan interpenetrasi keduanya.

Fungsi lain ialah menjadi dua mata panah yang saling dibutuhkan, baik oleh seniman maupun penikmat. Seniman membutuhkan mata panah tajam untuk mendeteksi kelemahan, mengupas kedalaman, serta membangun kekurangan. Seniman memerlukan umpan-balik guna merefleksikan komunikasi-ekspresifnya, sehingga nilai dan apresiasi tergambar dalam realita harapan idealismenya.

Publik seni (masyarakat penikmat) dalam proses apresiasinya terhadap karya seni membutuhkan tali penghubung guna memberikan bantuan pemahaman terhadap realita artistik dan estetik dalam karya seni. Proses apresiasi menjadi semakin terjalin lekat, manakala kritik memberikan media komunikasi persepsi yang memadai. Kritik dengan gaya bahasa lisan maupun tulisan yang berupaya mengupas, menganalisis serta menciptakan sudut interpretasi karya seni, diharapkan memudahkan bagi seniman dan penikmat untuk berkomunikasi melalui karya seni.

#### 4. Nilai Estetika

Pengertian nilai estetis karya seni rupa

Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), estetis diartikan sebagai berikut

- Mengenai keindahan, Menyangkut apresiasi keindahan (alam, seni, dan sastra).
- Mempunyai penilaian terhadap keindahan.

Sedangkan estetika adalah sebagai berikut.

- Cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya.
- Kepekaan terhadap seni dan keindahan.

Dengan begitu, bisa diartikan bahwa nilai estetis karya seni rupa adalah sebuah keindahan yang bisa kita rasakan setelah kita menilai seberapa indah sebuah objek yang berupa hasil karya seni.

Melalui pembelajaran nilai estetis ini, kita bisa mengetahui adanya sifat objektif dan subjektif. Dengan begitu, kita juga bisa mengetahui bahwa pembicaraan tentang seni tidak terbatas pada keindahan yang dilihat dengan mata saja. Melainkan juga membuka wawasan kita untuk memahami apresiasi dan kritik dalam karya seni.

Ketika mendapati hasil karya yang kita lihat menurut kita tidak indah, bukan berarti bisa memberi penilaian bahwa karya seni tersebut buruk, tidak pantas, dan sebagainya. Namun dapat bersikap bijaksana untuk melihat latar belakang di balik penciptaan karya seni tersebut, lalu mencari tahu nilai keindahan yang mungkin tersembunyi di baliknya. Dengan demikian, kita dapat mengembangkan sikap apresiatif dan juga bisa menghasilkan kritikan yang bagus.

Untuk melakukan penilaian seberapa estetis karya seni, tidak cukup hanya dengan mengetahui ada berapa jenis karya seni rupa. Melainkan perlu mengamati langsung hasil karya seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi. Kita bisa mengamati yang terdapat di sekitar, lalu membandingkannya dengan hasil karya yang lain. Dengan begitu kita bisa mengetahui aspek mana yang menarik perhatian berdasarkan unsur-unsur dari objek yang terlihat. Misalnya bisa dengan mengamati beberapa objek berikut ini.

Nilai estetis pada sebuah karya seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi bisa bersifat objektif dan subjektif.

**a. Objektif**

Nilai estetis yang bersifat objektif berupa keindahan karya seni yang terletak pada bentuk karya seni rupa tersebut dan bisa dilihat dengan mata. Nilai estetis ini tersusun dari komposisi seni rupa dengan perpaduan yang pas. Yaitu melalui penataan unsur-unsur dengan menyesuaikan prinsip-prinsip seni rupa, hingga membentuk kesatuan dan keselarasan.

**b. Subjektif**

Nilai estetis yang bersifat subjektif berupa keindahan yang tidak terbatas pada unsur-unsur yang dilihat oleh mata. Melainkan juga ditentukan oleh selera penikmat seni yang melihatnya.

Sebagai contoh untuk subjektivitas ini adalah ketika kita di pameran mendapati hasil karya yang menurut kita begitu bagus. Maka kita merasa tertarik pada karya seni yang ditampilkan tersebut dan merasa senang untuk terus melihatnya, bahkan mungkin ingin memilikinya. Namun bisa saja teman kita tidak demikian dan justru dia lebih tertarik dengan karya seni yang lainnya. Perbedaan ini menunjukkan bahwa nilai estetis seni rupa bisa bersifat subjektif.

## 5. Tokoh Karya Seni Rupa Indonesia

Berikut adalah beberapa tokoh seni rupa Indonesia yang harus kita ketahui dan apresiasi karyanya yang abadi :

**a. Abdullah Suriosubroto**



**Gambar 4. Abdullah Suriosubroto**  
Sumber: [muthiaputruluqman.blogspot.com](http://muthiaputruluqman.blogspot.com)

Seorang pelukis pertama Indonesia di abad ke 20, lahir tahun 1878 dan awalnya sempat kuliah kedokteran di Batavia, hanya saja setelah ia melanjutkan kuliah ke Belanda justru banting setir ke melukis. Pecinta pemandangan alam ini memiliki aliran seni sendiri yakni Mooi Indie, hanya saja jika diperhatikan betul secara garis besar mirip dengan naturalisme. Contoh lukisannya yang terkenal adalah Bambu Woods.

**b. Affandi Koesoema**



**Foto5. Affandi Koesoema**  
**Sumber: hariansejarah.id**

Terlahir sebagai pemuda Cirebon tahun 1907 dan meninggal tahun 1990. Seorang pelukis yang rendah hati dan bahkan tak tahu aliran apa yang ia geluti. Ia hanya menumpahkan warna-warna cat secara acak di atas kanvas, lalu menyelesaikan lukisannya dengan menggunakan jemari bukannya kuas seperti pelukis lain. Dunia menyebutnya maestro, sementara ia hanya menyebut dirinya sebagai tukang lukis saja. Sampai wafat, ia sudah melukis lebih dari 2000 lukisan salah satunya adalah Kebun Cengkeh, Perahu dan Matahari, Andong Jogja dan masih banyak lagi.

**c. Barli Sasmitawiyana**



**Foto 6. Barli sasmitawiyana**  
**Sumber : serupa.id**

Seorang pelukis yang terlahir tahun 1921 dan menutup usia tahun 2007 silam, mulai melukis pada tahun 1930 saat usianya masih 9 tahunan di sebuah studio milik pelukis Belgia yang tinggal di Bandung yakni Jos Pluimentz. Ia menempuh pendidikan seni di Paris tahun 1950 dan saat

pulang ke Indonesia membuka Sanggar Rangka Gempol di Dago, Bandung. Beberapa lukisannya adalah Affandi dan Istri Pulang Melukis Pohon Apel, Bobotoh, Penari Kipas 2 dan masih banyak lainnya.

**d. Basuki Abdullah**



**Foto 7. Basuki Abdullah**  
**Sumber: kebudayaan.kemdikbud.**

Pelukis ini adalah pelukis Istana Merdeka di tahun 1974, merupakan putra dari pelukis abad 20 Indonesia yakni Abdullah Suriosubroto. Terlahir tahun 1925 dan wafat tahun 1993. Termasuk ke dalam jajaran maestro lukis Indonesia dengan aliran realis, ia bahkan terkenal sebagai pelukis yang mampu melukiskan kecantikan wanita dengan sangat sempurna. Pada sebuah kompetisi di Belanda, ia mengalahkan 87 orang pelukis Eropa dan mengharumkan Indonesia.

**e. Delsy Syamsumar**



**Foto 8. Delsy Syamsumar**  
**Sumber: Lukisanku.id**

Terlahir di Medan tahun 1935 dan pindah ke Sumatera pada masa perang revolusi sampai usianya SMA. Kala itu, bakat melukisnya sudah nampak sejak usia 5 tahun, ia juga selalu mendapat nilai sempurna untuk seni rupa. Di usianya yang ke 17 tahun ia membuat komik perjuangan yang dikirim ke majalah Aneka, dan kelak berkat komik itulah namanya terkenal sampai ke seluruh Indonesia. Berkat itu pula ia hijrah ke Jakarta dengan difasilitasi oleh penerbit dan produktif menelurkan banyak hasil karya bernilai tinggi. Beberapa contohnya adalah Heroisme Cut Mutia, Kereta Api Terakhir Yogyakarta dan komik Si Semut.

**f. Hendra Gunawan**



**foto 9. Hendra Gunawan**  
sumber: id.wikipedia.

Pelukis yang juga seorang seniman Sunda. Lahir tahun 1918 dan wafat di Bali tahun 1983. Awal mula keputusannya melukis setelah bertemu dengan Affandi, ia juga mengenal Abdullah Suriosubroto dan Barli. Bukan cuma melukis, namun ia juga membentuk sebuah sanggar yakni Sanggar Pusaka Sunda tahun 1940. Beberapa hasil lukisannya yang melegenda adalah Jual Beli di Pasar, Perempuan Menjual Ayam, Sketsa, Bisikan Iblis.

**g. Henk Ngantung**



**Foto 10. Henk Ngantung**

**Sumber: id.wikipedia**

Memiliki nama lengkap Hendrik Hermanus Joel Ngantung terlahir tahun 1921 di Manado, dan wafat tahun 1991. Bukan cuma seorang pelukis, namun juga seorang wakil gubernur periode 1960-1964 dan gubernur Jakarta tahun 1964-1965. Ia mempelajari lukisan dari Chairul Anwar dan Asrul Sani. Perjalanan politiknya tidak berhasil, misi mengubah Jakarta menjadi kota budaya pun gagal sampai ia akhirnya lepas masa jabatan dan tinggal dalam kemiskinan dengan sejumlah penyakit seperti jantung dan glaukoma. Pameran pertama dan terakhirnya disponsori oleh pengusaha Ciputra. Lukisannya Digiring ke Kandang menjadi lukisan terbaik tahun 1942.

#### **h. I.B Said**



**Foto 11. IB said**

**Sumber: kompas.com**

Terlahir tahun 1934 dan merupakan salah satu pelukis istana. Mendapatkan tugas khusus dari Presiden Soekarno untuk melukis wajah-wajah tamu kenegaraan yang datang ke Indonesia dan totalnya melukis 300 wajah. Sampai usianya yang ke 74 tahun, ia masih melukis di istana. Pada masa pemerintahan Bung Karno, pelukis hanya berjumlah sekitar 20 orang saja dan membuat 10 foto untuk dipajang di beberapa titik dalam istana. Hasil karya I.B Said adalah Segitiga Senen Tinggal Kenangan dan berbagai foto wajah tamu negara.

#### **i. Popo Iskandar**



**foto 12. Popo Iskandar  
sumber : pinterest.com**

Pelukis yang juga seorang dosen di IKIP Bandung (UPI) ini terlahir tahun 1926 dan wafat tahun 2000. Belajar seni rupa pada Barli Samitawinata dan Hendra Gunawan. Memiliki aliran sendiri dan sangat suka melukis kucing sehingga ia mendapatkan julukan sebagai pelukis kucing. Tak hanya melukis kucing, ia juga melukis hewan lainnya dan hanya menggunakan tiga warna saja. Lukisannya adalah Young Leophard, Bulan di Atas Bukit, Bunga, Cat dan lain sebagainya.

**j. Djoko Pekik**



**Foto 13. Djoko pekik dan karyanya**  
**Sumber: lokadata.id**

Seorang pelukis yang sempat ditahan paska serangan G30/S PKI ini lahir di Grobogan tahun 1931, ia mengikuti sebuah pameran di Amerika Serikat tahun 1986 dan saat itu namanya langsung populer di Indonesia. Banyak kolektor seni berburu hasil lukisannya yang memang sangat ekspresif dan penuh dengan curahan perasaannya setulus hati seperti *Go To Hell Crocodile*, *Becak Driver is Being Baby* dan *Yes I am a Whore*. Saking digilainya dan langkanya lukisan hasil Djoko Pekik, salah satu hasil lukisannya bahkan sampai ada yang dibeli dengan harga 1 milyar!

Itulah beberapa tokoh seni rupa Indonesia yang terkenal sampai ke mancanegara, rata-rata terlahir sebagai keluarga bangsawan mengingat di zaman penjajahan (masa-masa pelukis ini mulai berkarya), hanya keluarga bangsawan dan keluarga berada saja yang diperbolehkan mengikuti berbagai pendidikan formal, dari mulai pendidikan umum sampai pendidikan seni, termasuk seni rupa.

## 6. Tokoh Seni Rupa Manca Negara

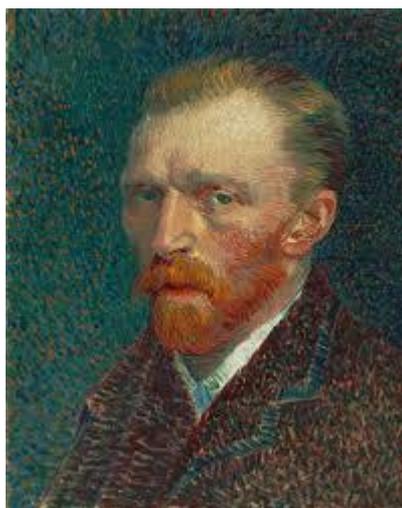
### a. Auguste Rodin



**Foto 14. Auguste Rodin**  
Sumber: [id.wikipedia.org](https://id.wikipedia.org)

François-Auguste-René Rodin adalah pematung Perancis dan termasuk salah satu pematung utama dalam masa modern. Auguste Rodin sebagai seniman yang memahat patung *The Kiss* dan *The Thinker*. *The Thinker* ini ditujukan untuk menggambarkan Dante di depan *Gates of Hell* (*Gates of Hell* adalah salah satu karya pahatan Rodin juga dan merupakan judul syair Dante).

### b. Vincent Willem van Gogh



**Foto 15. Vincent Willen Van Gogh**  
Sumber: [id.wikipedia.org](https://id.wikipedia.org)

Vincent Willem van Gogh adalah pelukis pasca-impresionis Belanda. Lukisan-lukisan dan gambar-gambarnya termasuk karya seni yang terbaik, paling terkenal, dan paling mahal di dunia. Van Gogh dianggap sebagai salah satu pelukis terbesar dalam sejarah seni Eropa.

**c. Andy Warhol**



**Foto 16. Andi Warhol**  
**Sumber: id.wikipedia.org**

Andy Warhol adalah seorang seniman, sutradara avant-garde, penulis dan figur sosial Amerika. Warhol menjadi salah satu pencetus gerakan Pop Art di Amerika Serikat pada tahun 1950an. Karya-karya Warhol yang paling dikenal misalnya Campbell's Soup Cans, bunga poppy, dan gambar sebuah pisang pada cover album musik rock The Velvet Underground and Nico (1967), dan juga untuk potret-potret ikonik selebritis abad 20, seperti Marilyn Monroe, Elvis Presley, Jacqueline Kennedy Onassis, Judy Garland, dan Elizabeth Taylor.

**d. Michaelangelo Buonarroti'**



**Gambar 17. Michaelangelo Buonarroti'**  
**Sumber: id.wikipedia.org**

Michaelangelo Buonarroti' adalah seorang pelukis, pemahat, pujangga, dan arsitek zaman Renaissance. Pada November 1497, Michaelangelo membuat Pietà, patung Bunda Maria yang menangiisi kematian Yesus, dan pada tahun

1504, ia mulai mengerjakan karyanya yang paling terkenal, David yang kemudian dipajang di Piazza della Signoria.

**e. Pablo Ruiz Picasso**

Pablo Ruiz Picasso adalah seorang seniman yang terkenal dalam aliran kubisme dan dikenal sebagai pelukis revolusioner pada abad ke-20. Jenius seni yang cakap membuat patung, grafis, keramik, kostum penari balet sampai tata panggung.



**Foto 18. Pablo Ruiz Picasso**  
Sumber: [id.wikipedia.org](https://id.wikipedia.org)

**f. Rembrandt Harmenszoon van Rijn**



**Foto 19. Rembrandt Harmenszoonvan rijn**  
Sumber: [id.wikipedia.org](https://id.wikipedia.org)

Rembrandt Harmenszoon van Rijn adalah pelukis Belanda yang merupakan salah satu pelukis terbesar dalam sejarah seni Eropa. Kontribusinya yang besar terhadap seni rupa terjadi pada era keemasan Belanda. beberapa karyanya yang terkenal antara lain An Artist in His Studio (The Museum of Fine Arts, Boston, Massachusetts), dan The Raising of Lazarus (Los Angeles County Museum of Art, Los Angeles)

**g. Salvador Felip Jacint Dalí Domènech**

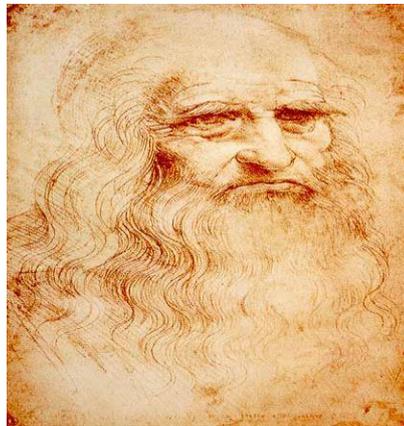


**Foto 20. Salvador Felip Jacint Dali Domenech**

**Sumber: id.wikipedia.org**

Salvador Felip Jacint Dalí Domènech adalah salah satu pelukis yang dikenal lewat karya-karyanya yang surealis. Hasil karya dikenal karena kombinasi mimpi aneh (bizzare) dengan draftmanship dan keahlian menggambar yang luar biasa dipengaruhi oleh master Renaissance. Beberapa karyanya yang terkenal antara lain Dream Caused Flight Bumblebee around Pomegranate Second Before Awakening (1944), The Temptation of St. Anthony (1946), dan Galatea of the Spheres (1952)

**h. Leonardo da Vinci**



**Foto 21. Leonardo da vinci**

**Sumber: id.wikipedia.irq**

Leonardo da Vinci adalah arsitek, musisi, penulis, pematung, dan pelukis Renaisans Italia. Leonardo terkenal karena lukisannya yang piawai, seperti Jamuan Terakhir dan Mona Lisa. Ia juga dikenal karena mendesain banyak ciptaan yang mengantisipasi teknologi modern tetapi jarang dibuat semasa hidupnya, sebagai contoh ide-idenya tentang tank dan mobil yang dituangkannya lewat gambar-gambar dwiwarna. Selain itu, ia juga turut memajukan ilmu anatomi, astronomi, dan teknik sipil bahkan kuliner.

**i. Pierre-Auguste Renoir**



**Foto 22. Pierre Auguste Renoir**  
**Sumber: id.wikipedia.org**

Pierre-Auguste Renoir adalah seorang pelukis Perancis yang terkenal dengan gerakan impresionis dalam lukisannya. Karya-karya awalnya yang biasanya snapshot impresionis kehidupan nyata, penuh warna berkilau dan cahaya.

**j. Edgar Degas**



**Foto 23. Edgar Degas**  
**Sumber: id.wikipedia.org**

Edgar Degas adalah seorang pelukis dan pematung dari Perancis. Ia dianggap sebagai pendiri impresionisme meskipun menolak istilah itu, dan lebih memilih disebut realis. Salah satu karyanya yang terkenal adalah *La Classe de Danse* (1875).

Dengan mengetahui dan mempelajari tokoh-tokoh dalam dunia seni rupa ini diharapkan wawasan serta pengetahuan kalian dalam apresiasi, kritik dan berkarya seni akan semakin luas. Wawasan dan pengetahuan yang luas ini akan sangat membantu kalian dalam mengapresiasi dan mengkritisi (memberikan tanggapan) karya seni rupa dengan lebih baik sekaligus memperkaya gagasan kamu dalam proses berkarya seni.

## C. Rangkuman

Kritik seni karya seni rupa Berdasarkan temanya , adalah gagasan , ide , atau isi yang terkandung didalam seni karya rupa baik dengan karya seni rupa dua dimensi tiga dimensi , maupun relief.

Berdasarkan fungsinya, Fungsi kritik seni yang pertama dan utama ialah menjembatani persepsi dan apresiasi artistik dan estetik karya seni rupa, antara pencipta (seniman, artis), karya, dan penikmat seni. Komunikasi antara karya yang disajikan kepada penikmat (publik) seni membuahkan interaksi timbal-balik dan interpenetrasi keduanya.

Berdasarkan jenisnya kririk seni rupa memiliki beberapa macam jenisn. Yaitu jenis kritik seni Populer, Jurnalis, Keilmuan, Kependidikan, Formalistik, Ekspresivistik, Instrumentalistik.

## D. Penugasan Mandiri

Bagaimana materi pembelajaran kegiatan 1, apakah kalian sudah dapat memahaminya? Setelah kalian memahaminya selanjutnya silahkan kalian membuat menggambar table Peta Konsep kritik karya seni rupa. Silahkan kalian mengembangkan peta konsep tersebut dengan benar dan kreatif serta berilah warna yang kalian sukai.

## E. Latihan Soal

1. Berikut adalah jenis -jenis kritik seni, kecuali ...
  - A. populer
  - B. Jurnalis
  - C. Keilmuan
  - D. Moderen
  - E. Kependidikan
2. Relief candi budha menceritakan kehidupan shidarta gautama dan candi hindu. Tema-tema karya seni rupa pada zaman dahulu hanya terbatas tema-tema ...
  - A. Upacara
  - B. Keagamaan
  - C. Adat istiadat
  - D. Bangsawan
  - E. Kenegaraan
3. Vincent van Gogh merupakan pelukis yang menganut aliran ...
  - A. Surealisme
  - B. Realisme
  - C. pasca impresionisme. Ekspresionisme .
  - D. naturalisme
  - E. Abstraksionisme

4. Zaman dahulu banyak pembuatan patung yang ditujukan untuk kepentingan keagamaan. Semisal pada zaman Hindu dan Buddha, banyak patung yang dibuat untuk menghormati .....
  - A. Tuhan
  - B. Dewa
  - C. Malaikat
  - D. Leluhur
  - E. Orang Tua
  
5. Jenis kritik yang bersifat akademis dan memerlukan wawasan, pengetahuan, kemampuan dan kepekaan yang tinggi untuk menanggapi sebuah karya seni. Berikut merupakan ciri-ciri dari sebuah karya yang beraliran impresionis, kecuali ...
  - A. Karya cenderung tidak mendetail
  - B. Karya dibuat tanpa garis penegas
  - C. Sedikit menggunakan nada gelap
  - D. Penggunaan warna sekunder
  - E. Konturnya jelas
  
6. Kegiatan kritik umumnya menanggapi kesesuaian atau keterkaitan antara judul, tema, isi dan visualisasi objek-objek yang ditampilkan dalam sebuah karya termasuk jenis kritik ...
  - A. Ekspresivistik
  - B. Instrumentalistik
  - C. Formalistik
  - D. Keilmuan
  - E. Kependidikan
  
7. Kritik ini hampir sama dengan kritik populer, tetapi ulasannya lebih dalam dan tajam. Kritik ini sangat cepat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas dari sebuah karya seni, karena sifat dari media massa dalam mengkomunikasikan hasil tanggapannya. Jenis kritik ini di sebut ...
  - A. Formalistik
  - B. Intrumentalistik
  - C. Jurnalistik
  - D. Kependidikan
  - E. Keilmuan
  
8. Pecinta pemandangan alam ini memiliki aliran seni sendiri yakni Mooi Indie, hanya saja jika diperhatikan betul secara garis besar mirip dengan naturalisme. Contoh lukisannya yang terkenal adalah Bambu Woods. Nama pelukis ini bernama...
  - A. Teknik dussel
  - B. hendra gunawan
  - C. Popo Iskandar
  - D. Abdullah Suriosubroto
  - E. Abdullah basoeki
  
9. Kritik seni ialah menjembatani persepsi dan apresiasi artistik dan estetika karya seni rupa, antara pencipta (seniman, artis), karya, dan penikmat seni. Hal ini dalam kritik termasuk ...
  - A. Tahapan
  - B. Bentuk
  - C. Nilai estetis
  - D. Jenis

## E. Fungsi

10. Seorang seniman yang terkenal dalam aliran kubisme dan dikenal sebagai pelukis revolusioner pada abad ke-20. Garis yang bersudut dapat menciptakan kesan adalah ....
- A. Vincent Van Gogh
  - B. Edgar degas
  - C. Pierre auguste
  - D. Pablo Ruiz Picasso
  - E. Leonardo Da vinci

## F. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya berusaha belajar tentang tema dan jenis berkarya seni rupa	Ya	Tidak
02.	Saya berusaha belajar tentang fungsi dan nilai estetis karya seni rupa	Ya	Tidak
03.	Saya mengikuti pembelajaran kritik karya seni rupa dengan sungguh-sungguh	Ya	Tidak
05.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu	Ya	Tidak
06.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami	Ya	Tidak
07.	Saya aktif dalam mencari informasi tentang tema, jenis, fungsi dan nilai estetis berkarya seni rupa	Ya	idak
08.	Saya menghargai keunikan berbagai jenis karya seni rupa	Ya	Tidak
09.	Saya menghargai kritik karya seni rupa yang dibuat oleh teman saya	Ya	Tidak

## Pembahasan dan Jawaban

### 1. Jawaban D.

Kritik karya seni rupa memiliki perbedaan jenis berdasarkan dari tujuan kritik tersebut. Karena berbagai perbedaan tersebut, maka kritik seni pun terbagi menjadi beberapa macam, seperti pendapat Feldman (1967) yaitu kritik populer (popular criticism), kritik jurnalis (journalistic criticism), kritik keilmuan (scholarly criticism), dan kritik pendidikan (pedagogical criticism).

### 1. Jawaban B.

Tema-tema karya seni rupa pada zaman dahulu hanya terbatas tema-tema keagamaan. Misalnya relief candi budha menceritakan kehidupan shidarta gautama dan candi hindu. Hindu banyak mengangkat tema ramayana dan mahabarata. Pada jaman kemerdekaan, lukisan jaman itu di pengaruhi semangat kemerdekaan.

### 2. Jawaban C.

Vincent Willem van Gogh adalah pelukis pasca-impresionis Belanda. Lukisan-lukisan dan gambar-gambarnya termasuk karya seni yang terbaik, paling terkenal, dan paling mahal di dunia. Van Gogh dianggap sebagai salah satu pelukis terbesar dalam sejarah seni Eropa.

### 3. Jawaban A.

Tema-tema karya seni rupa pada zaman dahulu hanya terbatas tema-tema keagamaan. Misalnya relief candi budha menceritakan kehidupan shidarta gautama dan candi hindu.

### 4. Jawaban E.

- a. Karya cenderung tidak mendetail
- b. Karya dibuat tanpa garis penegas
- c. Sedikit menggunakan nada gelap
- d. Penggunaan warna sekunder

### 5. Jawaban D.

Kritik keilmuan merupakan jenis kritik yang bersifat akademis dan memerlukan wawasan, pengetahuan, kemampuan dan kepekaan yang tinggi untuk menanggapi sebuah karya seni. Kritik jenis ini umumnya disampaikan oleh seorang kritikus yang sudah teruji kepakarannya dalam bidang seni rupa atau seni pada umumnya. Kritik yang disampaikan mengikuti kaidah-kaidah atau metodologi kritik secara akademis. Hasil tanggapan melalui kritik keilmuan seringkali dijadikan referensi bagi para penulis karya ilmiah lain atau kolektor, kurator, galeri dan institusi seni yang lainnya.

6. Jawaban C

Kritik jurnalis adalah jenis kritik seni yang hasil tanggapan atau penilaiannya disampaikan secara terbuka kepada publik melalui media massa khususnya surat kabar. Kritik ini hampir sama dengan kritik populer, tetapi ulasannya lebih dalam dan tajam. Kritik jurnalistik sangat cepat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas dari sebuah karya seni, karena sifat dari media massa dalam mengkomunikasikan hasil tanggapannya.

7. Jawaban D.

Abdullah Suriosubroto Seorang pelukis pertama Indonesia di abad ke 20, lahir tahun 1878 dan awalnya sempat kuliah kedokteran di Batavia, hanya saja setelah ia melanjutkan kuliah ke Belanda justru banting setir ke melukis. Pecinta pemandangan alam ini memiliki aliran seni sendiri yakni Mooi Indie, hanya saja jika diperhatikan betul secara garis besar mirip dengan naturalisme. Contoh lukisannya yang terkenal adalah Bambu Woods.

8. Jawaban C

Kritik seni memiliki fungsi yang sangat strategis dalam dunia kesenirupaan dan pendidikan seni rupa. Fungsi kritik seni yang pertama dan utama ialah menjembatani persepsi dan apresiasi artistik dan estetik karya seni rupa, antara pencipta (seniman, artis), karya, dan penikmat seni. Komunikasi antara karya yang disajikan kepada penikmat (publik) seni membuahkan interaksi timbal-balik dan interpenetrasi keduanya.

9. Jawaban D

Pablo Ruiz Picasso adalah seorang seniman yang terkenal dalam aliran kubisme dan dikenal sebagai pelukis revolusioner pada abad ke-20. Jenius seni yang cakap membuat patung, grafis, keramik, kostum penari balet sampai tata panggung.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### **Membuat bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetisnya dalam bentuk lisan atau tulisan**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran satu ini diharapkan peserta didik mampu membuat bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetisnya dalam bentuk lisan atau tulisan.

#### **B. Uraian Materi**

##### **1. Pengertian Kritik**

Kritik adalah tanggapan yang umum diberikan oleh seseorang ketika mengapresiasi ide atau gagasan orang lain. Ketika diperkenalkan pada kritik seni, banyak orang mengaitkan kata 'kritik' dengan konotasi negatifnya. Kritik identik dengan ekspresi ketidaksetujuan seseorang atau sesuatu berdasarkan kesalahan atau kesalahan yang dirasakan. Tetapi kritik yang dibahas disini tidak mengacu pada stereotype tersebut. Kritik yang baik justru adalah tanggapan yang tidak hanya mencari kesalahan, tetapi juga memperlihatkan keunggulan dan menunjukkan kemungkinan-kemungkinan yang diambil untuk memperbaiki kesalahan gagasan yang dikritik tersebut. Dalam bidang keilmuan kritik adalah tanggapan evaluatif untuk menilai dan mengkoreksi suatu gagasan yang dapat terjadi di segala bidang kehidupan manusia. Kritik seni rupa adalah analisis dan penilaian atas kelebihan dan kekurangan pada karya seni rupa tersebut. Kritik seni merespons, menafsirkan makna, dan membuat penilaian kritis tentang karya seni tertentu.

Kritik seni membantu pemirsa memahami, menafsirkan, dan menilai karya seni. Biasanya Kritikus cenderung lebih fokus pada seni modern dan kontemporer dari budaya yang dekat dengan budaya mereka sendiri. Sementara Sejarawan seni cenderung mempelajari karya yang dibuat dalam budaya yang lebih jauh dalam ruang dan waktu.

##### **2. Tahapan Kritik Seni**

Adapun tahapan dalam kritik seni secara deskripsi adalah:

- a. Analisis formal
- b. Interpretasi
- c. Evaluasi atau Penilaian

##### **3. Tema Karya Seni Rupa.**

Tema adalah gagasan, ide, atau pokok pikiran yang ada didalam sebuah karya seni, Tema dalam seni karya rupa adalah gagasan , ide , atau isi yang terkandung didalam seni karya rupa baik dengan karya seni rupa dua dimensi tiga dimensi , maupun relief.

Tema-tema yang digunakan didalam seni karya rupa selalu di pengaruhi oleh waktu dan keadaan aktu sang penciptaan. Tema-tema seni rupa , diantaranya adalah keagamaan, sosial, kemanusiaan, dunia binatang, alam, perjuangan, peperangan, menari, dunia aneh, dsb.

Tema karya seni rupa pada zaman dahulu hanya terbatas tema-tema keagamaan. Misalnya relief candi budha menceritakan kehidupan shidarta gautama dan candi hindu. Hindu banyak mengangkat tema ramayana dan mahabarata. Pada jaman kemerdekaan, lukisan jaman itu di pengaruhi semangat kemerdekaan.

#### **4. Jenis Kritik Seni**

Kritik karya seni rupa memiliki perbedaan jenis berdasarkan dari tujuan kritik tersebut. Karena berbagai perbedaan tersebut, maka kritik seni pun terbagi menjadi beberapa macam, seperti pendapat Feldman (1967) yaitu kritik populer (popular criticism), kritik jurnalis (journalistic criticism), kritik keilmuan (scholarly criticism), dan kritik pendidikan (pedagogical criticism). Pemahaman terhadap keempat tipe kritik seni dapat menentukan pola pikir kita saat melakukan kritik seni. Setiap jenis mempunyai berbagai cara dan metode yang berbeda dari sudut pandang, sasaran, dan materi yang tidak sama.

- a. Kritik Populer
- b. Kritik Jurnalis
- c. Kritik Keilmuan
- d. Kritik Kependidikan

#### **5. Bentuk Kritik Seni**

Selain berdasarkan tujuan, kritik seni memiliki berbagai bentuk yang berbeda berdasarkan perbedaan pendekatan dan metode yang digunakan. Selain jenis kritik yang disampaikan oleh Feldman, berdasarkan landasan yang digunakan, dikenal juga beberapa bentuk kritik yaitu: kritik formalistik, kritik ekspresivistik dan instrumentalistik.

- a. Kritik Formalistik
- b. Kritik Ekspresivistik
- c. Kritik Instrumentalistik

#### **7. Fungsi Kritik karya seni rupa**

Kritik seni memiliki fungsi yang sangat strategis dalam dunia kesenirupaan dan pendidikan seni rupa. Fungsi kritik seni yang pertama dan utama ialah menjembatani persepsi dan apresiasi artistik dan estetik karya seni rupa, antara pencipta (seniman, artis), karya, dan penikmat seni. Komunikasi antara karya yang disajikan kepada penikmat (publik) seni membuahkan interaksi timbal-balik dan interpenetrasi keduanya.

Fungsi lain ialah menjadi dua mata panah yang saling dibutuhkan, baik oleh seniman maupun penikmat. Seniman membutuhkan mata panah tajam untuk mendeteksi kelemahan, mengupas kedalaman, serta membangun kekurangan. Seniman memerlukan umpan-balik guna merefleksi komunikasi-

ekspresifnya, sehingga nilai dan apresiasi tergambar dalam realita harapan idealismenya.

Publik seni (masyarakat penikmat) dalam proses apresiasinya terhadap karya seni membutuhkan tali penghubung guna memberikan bantuan pemahaman terhadap realita artistik dan estetik dalam karya seni. Proses apresiasi menjadi semakin terjalin lekat, manakala kritik memberikan media komunikasi persepsi yang memadai. Kritik dengan gaya bahasa lisan maupun tulisan yang berupaya mengupas, menganalisis serta menciptakan sudut interpretasi karya seni, diharapkan memudahkan bagi seniman dan penikmat untuk berkomunikasi melalui karya seni.

## **8. Nilai estetika seni**

Nilai estetis karya seni rupa adalah sebuah keindahan yang bisa kita rasakan setelah kita menilai seberapa indah sebuah objek yang berupa hasil karya seni. Pengaruh nilai estetis seni. Mempelajari seni tidak bisa terlepas dari persoalan estetis ini. Nilai estetis sangat mempengaruhi keindahan seni rupa, baik itu 2 dimensi ataupun 3 dimensi. Para seniman juga mempelajari nilai estetis untuk bisa menyajikan karyanya yang indah kepada para penikmat seni. Lalu juga bisa digunakan sebagai acuan untuk mempelajari hasil karya yang cocok untuk dapat dipersembahkan ke masyarakat.

Melalui pembelajaran nilai estetis ini, kita bisa mengetahui adanya sifat objektif dan subjektif. Dengan begitu, kita juga bisa mengetahui bahwa pembicaraan tentang seni tidak terbatas pada keindahan yang dilihat dengan mata saja. Melainkan juga membuka wawasan kita untuk memahami apresiasi dan kritik dalam karya seni.

Ketika mendapati hasil karya yang kita lihat menurut kita tidak indah, bukan berarti bisa memberi penilaian bahwa karya seni tersebut buruk, tidak pantas, dan sebagainya. Namun dapat bersikap bijaksana untuk melihat latar belakang di balik penciptaan karya seni tersebut, lalu mencari tahu nilai keindahan yang mungkin tersembunyi di baliknya. Dengan demikian, kita dapat mengembangkan sikap apresiatif dan juga bisa menghasilkan kritikan yang bagus.

## **9. Tokoh Karya Seni Rupa**

Berikut adalah beberapa tokoh seni rupa Indonesia dan mancanegara yang perlu kita ketahui dan apresiasi karyanya yang abadi diantaranya:

## 1) Tokoh Seni Rupa Indonesia

### a. Abdullah Suriosubroto



**gambar : 24**

**Karya seni lukis Abdullah Suryosubroto berjudul Pemandangan di sekitar gunung Merapi.**

<http://archive.ivaa-online.org/artworks/detail/5433>

### b. Affandi Koesoema

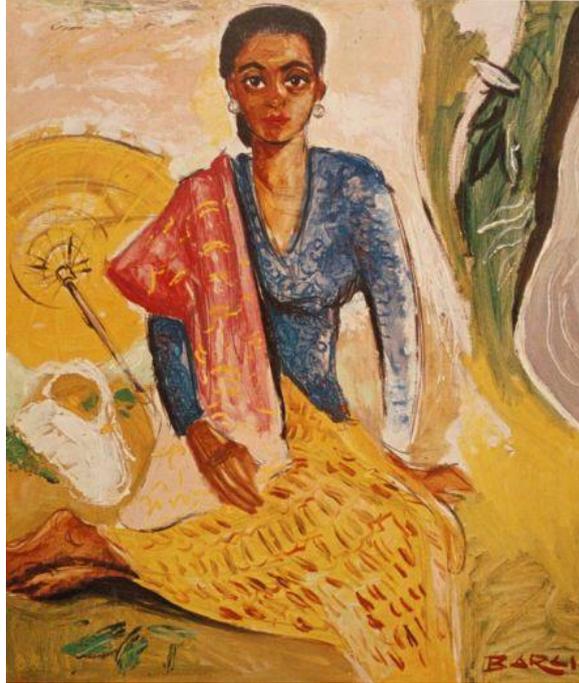


**gambar:25**

**Karya seni lukis Affandi Koesoema berjudul Potret Diri dan Topeng Topeng Kehidupan.**

<https://www.dictio.id/t/apa-makna-lukisan-potret-diri-karya-affandi/22259>

c. Barli Sasmitawiyana



**gambar: 26**

**Karya seni lukis Barli Sasmitawiyana berjudul Mengaso Sebentar.**  
<https://lukisanku.id/lukisan-mengaso-sebentar-barli-sasmitawinata/>

d. Basuki Abdullah



**gambar:27**

**Karya seni lukis Basuki Abdullah berjudul Diponegoro memimpin Pertempuran.**  
<https://museumbasoekiabdullah.or.id/index.php/web/profil/detail/10/Basoeki-Abdullah-Pangeran-Diponegoro>

5. Delsy Syamsumar



**gambar: 28**

**Karya seni Komik Delsy Syamsumar berjudul si Semut.**  
<https://delsysyamsumar.wordpress.com/2011/10/26/komik-antik-delsy-syamsumar-si-semut/>

e. Hendra Gunawan



**gambar: 29**

**Karya seni lukis Hendra Gunawan berjudul Mencari Kutu**  
<https://titavirani.blogspot.com/2019/02/kritik-seni-rupa-lukisan-mencari-kutu.html>

**f. Henk Ngantung**



gambar: 30

Karya seni lukis Henk Ngantung berjudul Tanah Lot.

<https://lukisanku.id/lukisan-pantai-tanah-lot-bali-henk-ngantung/>

**g. I.B Said**

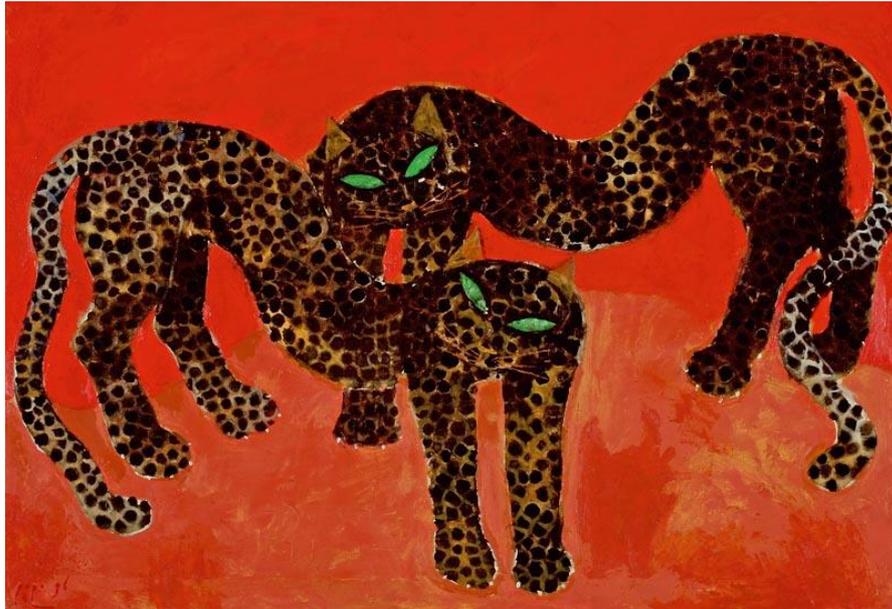


gambar: 31

Karya seni lukis I.B Said berjudul Rumah Nelayan.

<https://www.dictio.id/t/apa-saja-karya-dari-i-b-said/36928>

**h. Popo Iskandar**



gambar: 32

Karya seni lukis Popo Iskandar berjudul Two panthers and the sunsets.

<https://dunialukisan-javadesindo.blogspot.com/2011/06/sepasang-macan-tutul-lukisan-karya-popo.html>

**10. Djoko Pekik**



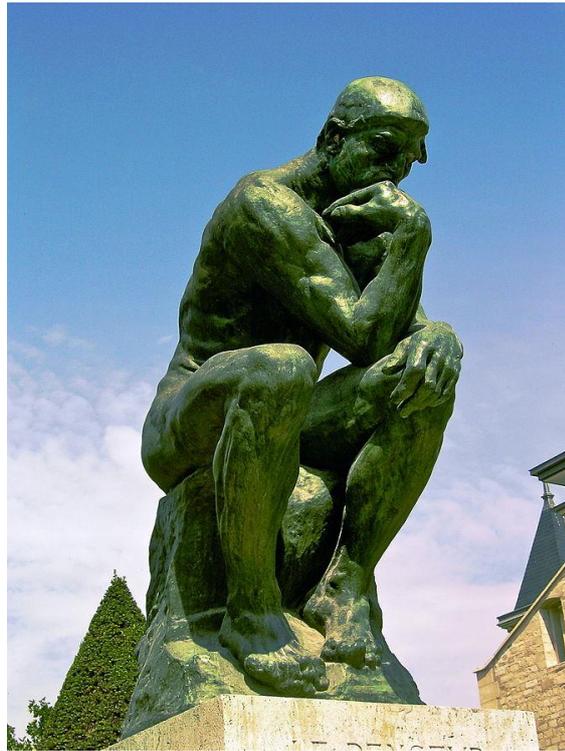
gambar: 33

Karya seni lukis Popo Iskandar berjudul Go to Hell Crocodile.

<https://www.teraslampung.com/lukisan-go-to-hell-crocodile-karya-djoko-pekik/>

## 2) Karya Tokoh Seni Rupa Manca Negara

### a. Auguste Rodin



gambar: 34

Karya seni Patung Auguste Rodin François berjudul The Thinker.

<https://internasional.kompas.com/read/2018/11/19/23175461/biografi-tokoh-dunia-auguste-rodin-seniman-pematung-the-thinker?page=all>

### b. Vincent Willem van Gogh



gambar: 35

Karya seni lukis Vincent Willem van Gogh berjudul The Starry Night.

<http://wewewegreentosca.blogspot.com/2015/06/kritik-seni-ada-apa-dibalik-lukisan.html>

**c. Andy Warhol**

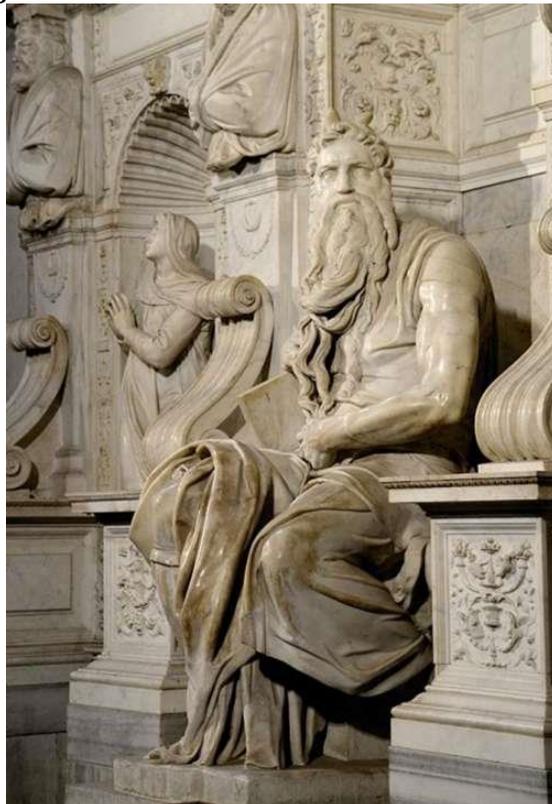


gambar: 36

Karya seni lukis Pop ART Andy Warhol berjudul Michael Jackson.

<https://www.harpersbazaar.co.id/articles/read/12/2018/6173/Melihat-Pameran-Tentang-Michael-Jackson-di-Paris>

**d. Michaelangelo Buonarroti' Pietà.**



gambar: 37

Karya seni Patung Michaelangelo Buonarroti' berjudul Moses.

<https://id.yourtripagent.com/10-artworks-by-michelangelo-you-should-know-271>

**e. Pablo Ruiz Picasso**



gambar: 38

Karya seni lukis Pablo Picasso berjudul Dora with Cat  
<https://www.dictio.id/t/dora-maar-au-chat/23690>

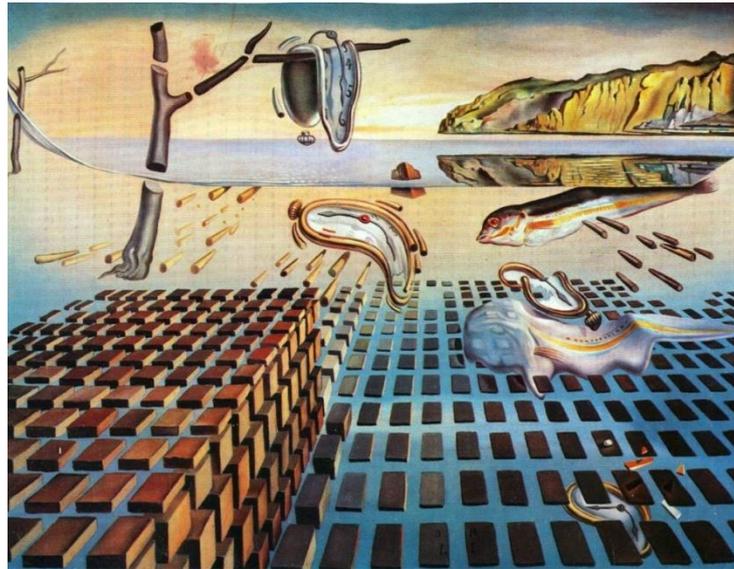
**f. Rembrandt Harmenszoon van Rijn**



gambar: 39

Karya seni lukis Rembrandt Harmenszoon van Rijn berjudul Portrait of Saskia.  
<https://www.dictio.id/t/apa-saja-lukisan-karya-rembrandt-harmenszoon-van-rijn-yang-kamu-ketahui/22301/2>

**g. Salvador Felip Jacint Dalí Domènech**



gambar: 40

Karya lukisan Salvador Felip Jacint Dalí Domènech berjudul The Disintegration of the Persistence of Memory.

<https://lelang-lukisanmaestro.blogspot.com/2015/03/lukisan-dan-biografi-salvador-dali.html>

**h. Leonardo da Vinci**

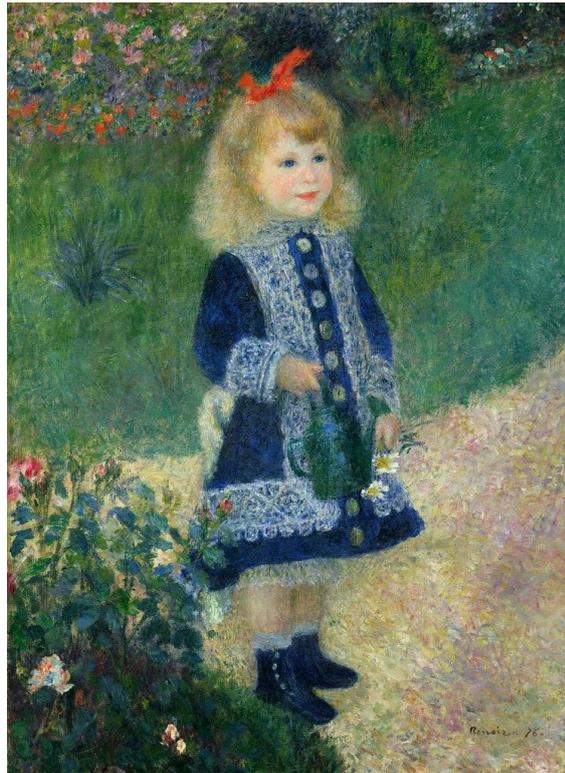


gambar: 41

Karya seni lukis Leonardo Da vinci berjudul Mona Lisa

<https://www.ideapers.com/2019/03/10-Karya-Seni-Terkenal-Leonardo-da-Vinci.html>

i. **Pierre-Auguste Renoir**



**gambar: 42**

**Karya seni lukis Pierre-Auguste Renoir berjudul A Girl with a Watering Can.**  
<https://lelang-lukisanmaestro.blogspot.com/2015/03/lukisan-dan-biografi-pierre-auguste.html>.

j. **Edgar Degas**



**gambar: 43**

**Karya seni lukis Edgar Degas berjudul The Ballet Class.**  
<https://www.jiekley.com/2016/03/16/lukisan-the-ballet-class-1871-1874-karya-edgar-degas/>

Dengan mengetahui dan mempelajari tokoh-tokoh dalam dunia seni rupa ini diharapkan wawasan serta pengetahuan kalian dalam apresiasi, kritik dan berkarya seni akan semakin luas. Wawasan dan pengetahuan yang luas ini akan sangat membantu kalian dalam mengapresiasi dan mengkritisi (memberikan tanggapan) karya seni rupa dengan lebih baik sekaligus memperkaya gagasan kamu dalam proses berkarya seni.

### C. Rangkuman

Kritik seni karya seni rupa Berdasarkan temanya , adalah gagasan , ide , atau isi yang terkandung didalam seni karya rupa baik dengan karya seni rupa dua dimensi tiga dimensi , maupun relief.

Berdasarkan fungsinya, Fungsi kritik seni yang pertama dan utama ialah menjembatani persepsi dan apresiasi artistik dan estetis karya seni rupa, antara pencipta (seniman, artis), karya, dan penikmat seni. Komunikasi antara karya yang disajikan kepada penikmat (publik) seni membuahkan interaksi timbal-balik dan interpenetrasi keduanya.

Berdasarkan jenisnya kririk seni rupa memiliki beberapa macam jenisn. Yaitu jenis kritik seni Populer, Jurnalis, Keilmuan, Kependidikan, Formalistik, Ekspresivistik, Instrumentalistik.

### D. Latihan Soal

1. Pilihlah dua karya dari gambar diatas satu karya seniman Indonesia dan satu karya seniman mancanegara. Tulislah kritik seni yang menurut kamu paling mudah dilakukan berdasarkan materi kritik yang kamu pelajari di pembahasan pertama.

### E. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya berusaha belajar tentang tema dan jenis berkarya seni rupa	Ya	Tidak
02.	Saya berusaha belajar tentang fungsi dan nilai estetis karya seni rupa	Ya	Tidak
03.	Saya mengikuti pembelajaran kritik karya seni rupa dengan sungguh-sungguh	Ya	Tidak
05.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu	Ya	Tidak
06.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami	Ya	Tidak
07.	Saya aktif dalam mencari informasi tentang tema, jenis, fungsi dan nilai estetis berkarya	Ya	idak

	seni rupa		
08.	Saya menghargai keunikan berbagai jenis karya seni rupa	Ya	Tidak
09.	Saya menghargai kritik karya seni rupa yang dibuat oleh teman saya	Ya	Tidak

- ❖ Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

## **Pembahasan dan Jawaban**

Kritik karya seni rupa memiliki perbedaan jenis berdasarkan dari tujuan kritik tersebut. Karena berbagai perbedaan tersebut, maka kritik seni pun terbagi menjadi beberapa macam, seperti pendapat Feldman (1967) yaitu kritik populer (popular criticism), kritik jurnalis (journalistic criticism), kritik keilmuan (scholarly criticism), dan kritik pendidikan (pedagogical criticism). Pemahaman terhadap keempat tipe kritik seni dapat menentukan pola pikir kita saat melakukan kritik seni. Setiap jenis mempunyai berbagai cara dan metode yang berbeda dari sudut pandang, sasaran, dan materi yang tidak sama.

### **a. Kritik Populer**

Kritik populer adalah jenis kritik seni yang ditujukan untuk konsumsi masyarakat pada umumnya. Tanggapan yang disampaikan melalui kritik jenis ini bersifat pengenalan karya secara umum. Dalam tulisan kritik populer, biasanya dipergunakan bahasa dan istilah-istilah sederhana yang mudah dipahami oleh masyarakat luas.

### **b. Kritik Jurnalis**

Kritik jurnalis adalah jenis kritik seni yang hasil tanggapan atau penilaiannya disampaikan secara terbuka kepada publik melalui media massa khususnya surat kabar. Kritik ini hampir sama dengan kritik populer, tetapi ulasannya lebih dalam dan tajam. Kritik jurnalistik sangat cepat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas dari sebuah karya seni, karena sifat dari media massa dalam mengkomunikasikan hasil tanggapannya.

### **c. Kritik Keilmuan**

Kritik keilmuan merupakan jenis kritik yang bersifat akademis dan memerlukan wawasan, pengetahuan, kemampuan dan kepekaan yang tinggi untuk menanggapi sebuah karya seni. Kritik jenis ini umumnya disampaikan oleh seorang kritikus yang sudah teruji kepakarannya dalam bidang seni rupa atau seni pada umumnya. Kritik yang disampaikan mengikuti kaidah-kaidah atau metodologi kritik secara akademis. Hasil tanggapan melalui kritik keilmuan seringkali dijadikan referensi bagi para penulis karya ilmiah lain atau kolektor, kurator, galeri dan institusi seni yang lainnya.

### **d. Kritik Kependidikan**

Kritik kependidikan merupakan kegiatan kritik yang bertujuan mengangkat atau meningkatkan kepekaan artistik serta estetika pelajar seni. Jenis kritik ini umumnya digunakan di lembaga-lembaga pendidikan seni rupa terutama untuk meningkatkan kualitas karya seni rupa yang dihasilkan peserta didiknya. Kritik jenis kependidikan biasanya digunakan oleh pengajar bidang ilmu seni dalam mata pelajaran pendidikan seni.

## EVALUASI

1. Berikut adalah jenis -jenis kritik seni, kecuali ...
  - A. populer
  - B. jurnalis
  - C. keilmuan
  - D. moderen
  - E. kependidikan
  
2. Tema-tema karya seni rupa pada zaman dahulu hanya terbatas tema-tema .....  
Misalnya relief candi budha menceritakan kehidupan shidarta gautama dan candi hindu .
  - A. upacara
  - B. keagamaan
  - C. adat istiadat
  - D. bangsawan
  - E. kenegaraan
  
3. Vincent van Gogh merupakan pelukis yang menganut aliran ...
  - A. Surealisme
  - B. Realisme
  - C. pasca impresionisme. Ekspresionisme .
  - D. naturalisme
  - E. Abstraksionisme
  
4. Zaman dahulu banyak pembuatan patung yang ditujukan untuk kepentingan keagamaan. Semisal pada zaman Hindu dan Buddha, banyak patung yang dibuat untuk menghormati .....
  - A. Tuhan
  - B. Dewa
  - C. Malaikat
  - D. Leluhur
  - E. Orang Tua
  
5. Jenis kritik yang bersifat akademis dan memerlukan wawasan, pengetahuan, kemampuan dan kepekaan yang tinggi untuk menanggapi sebuah karya seni. Berikut merupakan ciri-ciri dari sebuah karya yang beraliran impresionis, kecuali ...
  - A. Karya cenderung tidak mendetail
  - B. Karya dibuat tanpa garis penegas
  - C. Sedikit menggunakan nada gelap
  - D. Penggunaan warna sekunder
  - E. Konturnya jelas
  
6. Kegiatan kritik umumnya menanggapi kesesuaian atau keterkaitan antara judul, tema, isi dan visualisasi objek-objek yang ditampilkan dalam sebuah karya termasuk jenis kritik ...

- A. Ekspresivistik
  - B. Instrumentalistik
  - C. Formalistik
  - D. Keilmuan
  - E. Kependidikan
7. Kritik ini hampir sama dengan kritik populer, tetapi ulasannya lebih dalam dan tajam. Kritik ini sangat cepat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas dari sebuah karya seni, karena sifat dari media massa dalam mengkomunikasikan hasil tanggapannya. Jenis kritik ini disebut ...
- A. Formalistik
  - B. Instrumentalistik
  - C. Jurnalistik
  - D. Kependidikan
  - E. Keilmuan
8. Pecinta pemandangan alam ini memiliki aliran seni sendiri yakni Mooi Indie, hanya saja jika diperhatikan betul secara garis besar mirip dengan naturalisme. Contoh lukisannya yang terkenal adalah Bambu Woods. Nama pelukis ini bernama...
- A. Teknik dussel
  - B. Hendra gunawan
  - C. Popo Iskandar
  - D. Abdullah Suriosubroto
  - E. Abdullah basoeki
9. Kritik seni ialah menjembatani persepsi dan apresiasi artistik dan estetik karya seni rupa, antara pencipta (seniman, artis), karya, dan penikmat seni. Hal ini dalam kritik termasuk ...
- A. Tahapan
  - B. Bentuk
  - C. Nilai estetis
  - D. Jenis
  - E. Fungsi
10. Seorang seniman yang terkenal dalam aliran kubisme dan dikenal sebagai pelukis revolusioner pada abad ke-20. Garis yang bersudut dapat menciptakan kesan adalah ....
- A. Vincent Van Gogh
  - B. Edgar degas
  - C. Pierre auguste
  - D. Pablo Ruiz Picasso
  - E. Leonardo Da vinci
11. Tahapan kritik untuk menentukan kualitas karya seni jika kita bandingkan dengan karya lain yang sejenis. Perbandingan ini dilakukan terhadap berbagai aspek yang akan terkait dengan karya tersebut baik aspek formal ataupun aspek konteks yaitu ...

- A. Evaluasi, deskripsi
  - B. Interpretasi, penilaian
  - C. Evaluasi . Penilaian
  - D. Analisis, formalitas
  - E. Evaluasi, formalitas
12. Zaman dahulu banyak yang ditujukan untuk kepentingan keagamaan. Semisal pada zaman Hindu dan Buddha, karya seni rupa yang dibuat untuk menghormati para dewa adalah ...
- A. Pahat
  - B. Patung
  - C. Lukisan
  - D. Keramik
  - E. Seni terapan
13. Patung dan relief merupakan karya seni 3 dimensi yang dibuat dari bahan dasar kayu dan batu dengan menggunakan teknik ...
- A. Pahat
  - B. Butsir
  - C. Cor
  - D. Las
  - E. Cetak
14. Merancang sebuah bentuk dari bangunan, tidak sekadar merancang saja, melainkan juga membangun sebuah bangunan. Bangunan tersebut dapat dikatakan memiliki nilai estetis yang bagus jika memenuhi fungsi bangunan dan memiliki karakter yang kuat hal ini untuk menunjukkan ...
- A. Bangunan
  - B. Lukisan
  - C. Seni Murni
  - D. Seni Kriya
  - E. Arsitektur
15. Pelukis ini adalah pelukis Istana Merdeka di tahun 1974, merupakan putra dari pelukis abad 20 Indonesia yakni Abdullah Suriosubroto. Terlahir tahun 1925 dan wafat tahun 1993. Pelukis ini bernama ...
- A. Delsy Anwar
  - B. Basuki Abdullah
  - C. Popo Iskandar
  - D. Djoko Pekik
  - E. I.B Said
16. Nilai estetis yang berupa keindahan karya seni yang terletak pada bentuk karya seni rupa tersebut dan bisa dilihat dengan mata. Nilai estetis ini tersusun dari komposisi seni rupa dengan perpaduan yang pas. Teknik membentuk benda dengan mengurangi dan menambah bahan merupakan teknik ...

- A. Subjektif
  - B. Estetika
  - C. Objektif
  - D. Nilai keindahan
  - E. Komposisi
17. Suatu karya seni yang dibuat dengan merancang dan membangun suatu bentuk bangunan merupakan ...
- A. Seni arsitektur
  - B. Seni keramik
  - C. Seni patung
  - D. Seni kriya
  - E. Seni grafis
18. Sebuah seni yang proses pembuatan karyanya menitikberatkan pada ketrampilan tangan untuk mengolah bahan baku menjadi bahan yang memiliki fungsi praktis dan bernilai estetis adalah ...
- A. Seni kriya
  - B. Patung
  - C. Keramik
  - D. Anyaman
  - E. Tenunan
19. Arsitek, musisi, penulis, pematung, dan pelukis Renaisans Italia. terkenal karena lukisannya yang piawai, seperti Mona Lisa adalah ...
- A. Vincent van gogh
  - B. Rembrandt
  - C. Edgar degas
  - D. Leonardo da Vinci
  - E. Leonardo di caprio
20. Terlahir sebagai pemuda Cirebon tahun 1907 dan meninggal tahun 1990. Seorang pelukis yang rendah hati dan bahkan tak tahu aliran apa yang ia geluti. Ia hanya menumpahkan warna-warna cat secara acak di atas kanvas, lalu menyelesaikan lukisannya dengan menggunakan jemari bukannya kuas seperti pelukis lain. Dunia menyebutnya maestro, sementara ia hanya menyebut dirinya sebagai tukang lukis saja. Sampai wafat, ia sudah melukis lebih dari 2000 lukisan salah satunya adalah Kebun Cengkeh, Perahu dan Matahari, Andong Jogja dan masih banyak lagi seniman tersebut adalah ...
- A. Basuki Abdullah
  - B. I.B Said
  - C. Barli
  - D. Popo Iskandar
  - E. Affandi Koesoema

## KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

1	D	11	C
2	B	12	B
3	C	13	A
4	A	14	E
5	E	15	B
6	D	16	C
7	C	17	A
8	D	18	A
9	C	19	D
10	D	20	E

## DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Sekolah Seni Budaya Kelas XII. Revisi. Jakarta: Kemendikbud.

<https://serupa.id/kritik-seni-rupa/>

<https://pengajar.co.id/kritik-seni-adalah/>

<https://www.mikirbae.com/2016/03/menulis-kritik-seni-rup.html>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kritik Seni
Gambar 2	Deskripsi
Gambar 3	Tema
Gambar 4	Abdullah Suryosubroto
Gambar 5	Affandi Koesoema
Gambar 6	Barli Sasmitawiyana
Gambar 7	Basuki Abdullah
Gambar 8	Delsy Syamsumar
Gambar 9	Hendra Gunawan
Gambar 10	Henk Ngantung
Gambar 11	IB Said
Gambar 12	Popo Iskandar
Gambar 13	Djoko Pekik
Gambar 14	Auguste Rodin
Gambar 15	Vincent Willem van Gogh
Gambar 16	Andy Warhol
Gambar 17	Michaelangelo Buonarroti
Gambar 18	Pablo Picasso
Gambar 19	Rembrandt Harmenszoon van Rijn
Gambar 20	Salvador Felip Jacint Dalí Domènech
Gambar 21	Leonardo Da vinci
Gambar 22	Pierre-Auguste Renoir
Gambar 23	Edgar Degas
Gambar 24	Karya seni lukis Abdullah Suryosubroto berjudul Pemandangan di sekitar gunung Merapi
Gambar25	Karya seni lukis Affandi Koesoema berjudul Potret Diri dan Topeng Topeng Kehidupan
Gambar 26	Karya seni lukis Barli Sasmitawiyana berjudul Mengaso Sebentar
Gambar 27	Karya seni lukis Basuki Abdullah berjudul Diponegoro memimpin Pertempuran
Gambar 28	Karya seni Komik Delsy Syamsumar berjudul si Semut
Gambar 29	Karya seni lukis Hendra Gunawan berjudul Mencari Kutu
Gambar 30	Karya seni lukis Henk Ngantung berjudul Tanah Lot
Gambar 31	Karya seni lukis I.B Said berjudul Rumah Nelayan
Gambar 32	Karya seni lukis Popo Iskandar berjudul Two Panthers and the sunsets.
Gambar 33	Karya seni Patung Auguste Rodin François berjudul The Thinker
Gambar 34	Karya seni lukis Vincent Willem van Gogh berjudul The Starry Night
Gambar 35	Karya seni lukis Pop ART Andy Warhol berjudul Michael Jackson
Gambar 36	Karya seni Patung Michaelangelo Buonarroti' berjudul Moses
Gambar 37	Karya seni lukis Pablo Picasso berjudul Dora with Cat
Gambar 38	Karya seni lukis Rembrandt Harmenszoon van Rijn berjudul Portrait of Saskia

- Gambar 39 Karya lukisan Salvador Felip Jacint Dalí Domènech berjudul The Disintegration of the Persistence of Memory
- Gambar 40 Karya seni lukis Leonardo Da vinci berjudul Mona Lisa
- Gambar 41 Karya seni lukis Pierre-Auguste Renoir berjudul A Girl with a Watering Can.
- Gambar 42 Karya seni lukis Edgar Degas berjudul The Ballet Class